



## Implementasi Pendekatan Holistik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA Raudlatus Syabab Sukowono Jember

Nuzulus Sakinah<sup>1\*</sup>, Ainur Rofiq Sofa<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Program Studi Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia

[nadaayyubiy@gmail.com](mailto:nadaayyubiy@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [bungaaklirik@gmail.com](mailto:bungaaklirik@gmail.com)<sup>2</sup>

Alamat: Kampus II: Jl. P.B.Sudirman No.360 Semampir Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur, 67282

Korespondensi Penulis: [nadaayyubiy@gmail.com](mailto:nadaayyubiy@gmail.com)\*

**Abstract** This study analyzes the implementation of a holistic approach in Arabic language learning at MA Raudlatus Syabab Sukowono, Jember. The holistic approach emphasizes the integration of cognitive, affective, and psychomotor aspects to enhance students' overall Arabic language proficiency. This research employs a qualitative descriptive method with data collection techniques including observations, interviews, and documentation. The research subjects consist of Arabic language teachers, students, and educational staff involved in the learning process. Data analysis is conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the holistic approach is implemented through project-based learning, group discussions, and the use of audiovisual media. Key supporting factors include the active role of teachers in guiding and motivating students, a conducive learning environment, and the availability of diverse learning media. However, challenges identified include limited instructional time and variations in student comprehension of the material taught. Despite these challenges, the holistic approach has proven effective in improving students' Arabic language proficiency when supported by appropriate teaching strategies that align with students' needs. This study recommends enhancing the role of teachers in the learning process, optimizing the use of learning resources, and developing adaptive strategies to maximize the effectiveness of Arabic language learning in the future.

**Keywords:** Arabic Language Learning, Holistic Approach, MA Raudlatus Syabab, Sukowono

**Abstrak** Penelitian ini menganalisis implementasi pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Raudlatus Syabab Sukowono, Jember. Pendekatan holistik menekankan integrasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor untuk meningkatkan kecakapan bahasa Arab siswa secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari guru bahasa Arab, siswa, dan staf pendidikan yang terlibat dalam proses pembelajaran. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan holistik diterapkan melalui pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan penggunaan media audiovisual. Faktor pendukung utama mencakup peran aktif guru dalam membimbing dan memotivasi siswa, lingkungan belajar yang kondusif, serta ketersediaan media pembelajaran yang bervariasi. Namun, tantangan yang dihadapi antara lain adalah terbatasnya waktu instruksional yang tersedia dan adanya variasi tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Meskipun demikian, pendekatan holistik terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa apabila didukung oleh strategi pengajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini merekomendasikan untuk meningkatkan peran guru dalam pembelajaran, mengoptimalkan penggunaan sumber daya pembelajaran, serta mengembangkan strategi yang adaptif untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab di masa depan.

**Kata Kunci:** MA Raudlatus Syabab, Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan Holistik, Sukowono

### 1. LATAR BELAKANG

Pembelajaran bahasa Arab mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pendidikan (Ramadhani & Sofa, 2025). Bahasa Arab, sebagai bahasa utama dalam kajian Islam dan komunikasi global,

menuntut pendekatan pembelajaran yang efektif agar siswa tidak hanya memahami aspek teoritis, tetapi juga mampu menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari (Sofa & Sugianto, 2024). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang komprehensif guna meningkatkan kompetensi berbahasa Arab siswa secara lebih menyeluruh (Sofa, 2024).

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah **pendekatan holistik**, yang menekankan keterpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran (Khofifah & Sofa, 2025). Pendekatan ini mengintegrasikan berbagai metode, seperti **diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, serta penggunaan media audiovisual**, untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kontekstual (Harifah & Sofa, 2025). Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami teori bahasa Arab, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam berbagai situasi nyata (Qomariyah & Sofa, 2025).

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab, berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi pendekatan, strategi, dan metode yang dapat diterapkan di lingkungan pendidikan. Salah satu pendekatan yang banyak dikaji adalah **pendekatan holistik**, yang menekankan integrasi berbagai aspek pembelajaran guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa siswa secara menyeluruh (Sofa, 2024).

Beberapa penelitian menyoroti **peran nilai-nilai spiritual** dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti penelitian tentang **integrasi Al-Qur'an dalam pendidikan bahasa Arab**, yang menunjukkan bahwa pemahaman bahasa dapat lebih optimal jika dikaitkan dengan nilai-nilai keislaman (Zahra & Sofa, 2024). Selain itu, penelitian mengenai **penggunaan metode audiovisual** menunjukkan bahwa media interaktif dapat membantu meningkatkan keterampilan berbicara dan pemahaman siswa (Sofa, Mundir, Ubaidillah, et al., 2024).

Pendekatan berbasis aktivitas juga menjadi fokus dalam beberapa penelitian. Sebagai contoh, penelitian tentang **pembelajaran berbasis proyek** menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam proyek-proyek berbahasa Arab dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap konteks penggunaan bahasa secara nyata (Yunus & Sofa, 2025). Begitu pula dengan penelitian mengenai **diskusi kelompok**, yang mengungkap bahwa interaksi sosial dalam pembelajaran dapat memperkuat penguasaan tata bahasa dan kosa kata (Sofa, Mundir, & Ubaidillah, 2024).

Di sisi lain, beberapa penelitian mengkaji kendala yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran bahasa Arab, seperti keterbatasan lingkungan belajar dan kurangnya pemanfaatan teknologi (Syakdiyah et al., 2025). **Penelitian tentang pembelajaran berbasis teknologi** mengungkap bahwa pemanfaatan aplikasi digital dapat membantu mengatasi keterbatasan akses materi dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif (Rachmawati et al., 2025).

Secara keseluruhan, hasil penelitian yang relevan ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa Arab dapat diterapkan melalui integrasi nilai-nilai agama, penggunaan teknologi, serta metode berbasis aktivitas (Muqorrobin & Sofa, 2025). Namun, tantangan seperti keterbatasan sarana dan metode pengajaran yang belum maksimal masih perlu diatasi untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal (Hanafi & Sofa, 2024).

Di MA Raudlatus Syabab Sukowono, Jember, penerapan pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi fokus utama dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Berbagai metode telah diterapkan oleh pendidik guna menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik. Namun, dalam implementasinya, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan waktu belajar, serta ketersediaan media pembelajaran yang memadai (Warda & Sofa, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Raudlatus Syabab Sukowono, Jember. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat efektivitas pendekatan ini serta dampaknya terhadap kompetensi bahasa Arab siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih optimal di lingkungan pendidikan kontemporer (Mardiyah & Sofa, 2025).

## 2. KAJIAN TEORITIS

Pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan strategi yang mengintegrasikan berbagai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk meningkatkan kompetensi berbahasa siswa secara menyeluruh (Muqorrobin & Sofa, 2025). Dalam kajian ini, pendekatan holistik dikaji melalui landasan teori yang meliputi teori pemerolehan bahasa, teori pembelajaran, serta metode dan strategi yang relevan (Khofifah & Sofa, 2025).

### **Teori Pemerolehan Bahasa Kedua (Second Language Acquisition - SLA)**

Teori pemerolehan bahasa kedua (SLA) menjadi dasar dalam memahami bagaimana siswa memperoleh dan mengembangkan keterampilan bahasa Arab. Menurut **Krashen** dalam teori *Input Hypothesis*, seseorang dapat mempelajari bahasa secara optimal ketika mendapatkan masukan bahasa yang dapat dipahami (*comprehensible input*) dengan sedikit di atas tingkat pemahamannya (Romli & Sofa, 2025). Dalam pendekatan holistik, teori ini diaplikasikan dengan memberikan konteks belajar yang kaya akan interaksi dan pengalaman nyata (Sofa et al., 2025).

## **Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran Bahasa**

Pendekatan konstruktivisme, yang dikembangkan oleh **Piaget** dan **Vygotsky** menekankan bahwa siswa membangun pemahamannya sendiri berdasarkan pengalaman dan interaksi sosial (Helmi & Sofa, 2025). Dalam pembelajaran bahasa Arab, teori ini mengarah pada penggunaan metode aktif seperti **diskusi kelompok**, **pembelajaran berbasis proyek**, serta **penggunaan media interaktif** yang memungkinkan siswa mengembangkan pemahamannya sendiri dalam lingkungan yang mendukung (Ilahi et al., 2025).

## **Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Holistik**

Pendekatan holistik mengombinasikan berbagai metode pembelajaran yang telah terbukti efektif, di antaranya:

- a) **Metode Audiovisual**: Menggunakan media seperti video, rekaman suara, dan animasi untuk meningkatkan pemahaman bahasa Arab secara lebih nyata dan kontekstual.
- b) **Total Physical Response (TPR)**: Diperkenalkan oleh **Asher (1969)**, metode ini mengaitkan bahasa dengan gerakan fisik untuk memperkuat pemahaman makna.
- c) **Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning - PBL)**: Siswa dilibatkan dalam tugas atau proyek yang mengharuskan mereka menggunakan bahasa Arab dalam situasi dunia nyata.
- d) **Diskusi Kelompok**: Siswa didorong untuk berinteraksi dalam bahasa Arab, sehingga meningkatkan keterampilan berbicara dan berpikir kritis.

## **Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Holistik**

Dalam implementasinya, pendekatan holistik menghadapi berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat keberhasilannya (Sofa, 2024). Faktor pendukung mencakup dukungan teknologi, kurikulum berbasis interaksi, serta lingkungan belajar yang mendukung komunikasi dalam bahasa Arab (Sofa & Sugianto, 2024). Sebaliknya, hambatan yang sering muncul antara lain keterbatasan sarana pembelajaran, kurangnya pelatihan guru dalam menerapkan metode holistik, serta rendahnya motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab secara aktif (Widayanti, 2025).

## **Relevansi dengan Pendidikan Kontemporer**

Di era modern, pembelajaran bahasa Arab dituntut untuk lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan global (Qomariyah & Sofa, 2025). Konsep digitalisasi dalam pendidikan menjadi salah satu faktor penting yang mendukung pendekatan holistik

(Sofa & Sugianto, 2024). Penggunaan aplikasi pembelajaran, e-learning, dan kelas virtual menjadi solusi dalam meningkatkan interaksi dan pengalaman belajar siswa (Sudaryanto & Sofa, 2025).

Kajian teoritis ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa Arab dapat diimplementasikan melalui berbagai metode yang menekankan keterlibatan aktif siswa, integrasi teknologi, serta interaksi sosial yang mendukung pemerolehan bahasa (Hanafi & Sofa, 2024). Dengan menerapkan teori-teori yang telah disebutkan, diharapkan pembelajaran bahasa Arab dapat lebih efektif dan relevan dalam konteks pendidikan kontemporer (Hasanah & Sofa, 2025).

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis untuk memahami penerapan pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pendidikan kontemporer (Sudaryanto & Sofa, 2025). Fokus penelitian ini adalah mengeksplorasi strategi pembelajaran yang digunakan, faktor pendukung dan penghambat, serta efektivitas pendekatan holistik dalam meningkatkan kompetensi berbahasa Arab siswa (Ramadhani & Sofa, 2025).

#### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai implementasi pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa Arab (Rachmawati et al., 2025). Pendekatan ini dipilih karena mampu menangkap pengalaman langsung dari guru dan siswa dalam proses pembelajaran serta mengungkap aspek-aspek yang tidak dapat diukur secara kuantitatif (Sofa et al., 2025).

#### **Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan MA Raudlatus Syabab di Kecamatan Sukowono, Jember, yang telah menerapkan pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa Arab. Sukowono dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki **madrasah, pesantren, dan sekolah berbasis Islam** yang aktif dalam pengajaran bahasa Arab. Subjek penelitian terdiri dari:

- Guru bahasa Arab, yang berperan dalam merancang dan mengimplementasikan pendekatan holistik.

- Siswa, yang menjadi peserta dalam proses pembelajaran bahasa Arab.
- Tenaga kependidikan, yang memberikan dukungan dalam penyelenggaraan pembelajaran.

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam, penelitian ini menggunakan beberapa teknik berikut: Observasi: Pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas untuk memahami penerapan pendekatan holistik serta interaksi antara guru dan siswa. Wawancara Mendalam: Dilakukan dengan guru dan siswa untuk menggali pengalaman mereka, efektivitas metode yang diterapkan, serta kendala yang dihadapi (Arifin & Sofa, 2024). Dokumentasi: Mengumpulkan materi pembelajaran, silabus, kurikulum, dan catatan akademik guna menganalisis kesesuaian pendekatan yang diterapkan dengan konsep pembelajaran holistik (Agustini & Sofa, 2025).

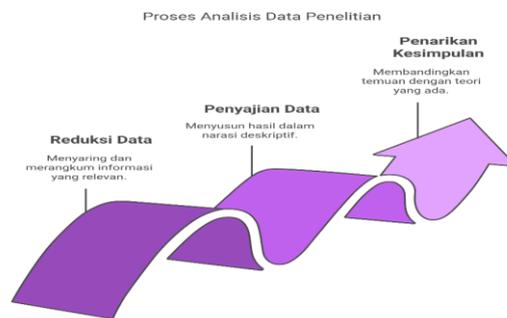


Diagram 1: Proses analisis data

### Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan melalui tahapan berikut:

- Reduksi Data: Menyaring dan merangkum informasi yang relevan dengan penerapan pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa Arab.
- Penyajian Data: Menyusun hasil penelitian dalam bentuk narasi deskriptif untuk memberikan gambaran sistematis mengenai temuan penelitian.
- Penarikan Kesimpulan: Membandingkan hasil penelitian dengan teori yang telah ada guna memperoleh pemahaman mendalam mengenai efektivitas pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dengan menggunakan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan komprehensif mengenai peran pendekatan holistik dalam meningkatkan kompetensi bahasa Arab siswa serta tantangan yang perlu diatasi dalam implementasinya.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan **pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa Arab** memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan berbahasa siswa, terutama dalam aspek komunikasi. Guru, siswa, dan tenaga kependidikan sepakat bahwa metode ini membuat pembelajaran lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam wawancara yang dilakukan dengan **Hosni, S.Pd., Kepala Sekolah MA Raudlatus Syabab Sukowono, Jember**, beliau menyatakan:

*"Pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa Arab sangat membantu siswa dalam memahami bahasa secara lebih menyeluruh. Kami tidak hanya menekankan aspek teori, tetapi juga praktik melalui diskusi kelompok, proyek, dan penggunaan media audiovisual. Dengan metode ini, siswa menjadi lebih aktif dan percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab di berbagai situasi."*

Beliau juga menambahkan bahwa salah satu tantangan dalam implementasi pendekatan ini adalah **keterbatasan waktu pembelajaran dan perbedaan kemampuan siswa dalam menyerap materi**. Namun, dengan strategi yang tepat, seperti **bimbingan intensif dan variasi metode pengajaran**, hambatan tersebut dapat diatasi.

*"Kami terus berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga siswa tidak hanya belajar di kelas, tetapi juga dapat menerapkan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, mereka lebih terbiasa dan mampu mengembangkan kompetensi bahasa secara alami,"* tuturnya.

Menurut **Ustadz Bambang sutrisno**, guru bahasa Arab di MA Raudlatus Syabab X, pendekatan ini diterapkan melalui berbagai metode, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, serta penggunaan media audiovisual. Dengan kombinasi ini, siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mengaplikasikannya dalam konteks nyata. Namun, ia juga mengakui adanya tantangan dalam penerapan metode ini, terutama terkait perbedaan kemampuan siswa serta keterbatasan bahan ajar interaktif. Ia menambahkan, *"Sebagian besar siswa lebih antusias dibandingkan dengan metode tradisional. Mereka merasa lebih percaya diri berbicara dalam bahasa Arab karena sering berlatih dalam situasi nyata. Namun,*

beberapa siswa masih kesulitan dalam aspek tata bahasa, terutama dalam menulis." Data di atas diperkuat oleh hasil data observasi dan dokumentasi berikut:



**Gambar 1: pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, serta penggunaan media audiovisual**

Pendapat serupa disampaikan oleh **Muhammad Zaki** guru bahasa Arab di MA Raudlatus Syabab, salah satu siswa kelas XI, yang merasa bahwa pendekatan ini memudahkannya dalam memahami bahasa Arab. Ia menyatakan, *"Saya merasa lebih mudah memahami bahasa Arab karena kami sering berbicara dalam kelompok dan menggunakan berbagai media seperti video dan lagu. Ini sangat membantu dalam menghafal kosakata dan meningkatkan kepercayaan diri."* Namun, ia juga mengakui bahwa kesulitan masih dirasakan dalam aspek tata bahasa dan menulis.

Dari sisi kebijakan pendidikan, **Ibu Siti Rohmah**, Kepala Bagian Akademik, menjelaskan bahwa sekolah berusaha memberikan dukungan dalam penerapan metode ini dengan menyediakan **laboratorium bahasa serta akses ke materi digital**. Namun, ia mengakui bahwa masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan anggaran dan perlunya pelatihan lebih lanjut bagi guru agar lebih memahami metode pembelajaran berbasis proyek dan interaktif. Menurutnya, *"Saya melihat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan komunikasi siswa. Mereka lebih aktif berbicara dalam bahasa Arab dibandingkan sebelumnya. Namun, untuk keterampilan menulis dan tata bahasa, masih perlu pendekatan yang lebih intensif."*

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, namun masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti perbedaan tingkat pemahaman siswa, keterbatasan bahan ajar interaktif, serta kurangnya fasilitas dan pelatihan bagi tenaga pengajar diperlukan dukungan lebih lanjut dalam bentuk penyediaan sumber daya pembelajaran yang lebih lengkap, peningkatan pelatihan bagi tenaga pengajar, serta pengembangan strategi pembelajaran yang lebih adaptif guna mengoptimalkan efektivitas pendekatan ini dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dalam wawancara dengan **Korina**, salah satu siswa MA Raudlatu Syabab Sukowono, Jember, ia mengungkapkan pengalamannya dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan holistik:

*"Saya merasa lebih mudah memahami bahasa Arab karena metode yang digunakan tidak hanya berupa teori, tetapi juga banyak praktik. Misalnya, melalui diskusi kelompok dan proyek, saya bisa belajar secara lebih interaktif. Selain itu, penggunaan media audiovisual seperti video dan rekaman percakapan membantu saya dalam meningkatkan keterampilan mendengar dan berbicara."*

Korina juga menambahkan bahwa pendekatan ini membuatnya lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab di luar kelas.

*"Dulu saya merasa canggung saat berbicara bahasa Arab, tetapi sekarang saya lebih berani karena sering berlatih dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Suasana kelas yang mendukung dan bimbingan dari guru sangat membantu kami dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab secara alami,"* jelasnya.

Namun, ia juga mengakui adanya tantangan, terutama dalam mempelajari tata bahasa yang kompleks. Meski demikian, dengan adanya kombinasi metode pembelajaran yang variatif, ia merasa lebih termotivasi dan menikmati proses belajar.

Data di atas diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi berikut ini:



**Gambar 2: Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Holistik**

Gambar di atas menunjukkan data dari sudut pandang siswa, seperti yang diungkapkan oleh **Korina**, pendekatan ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Ia merasa lebih percaya diri berbicara dalam bahasa Arab berkat **latihan berbasis proyek dan diskusi kelompok**. Selain itu, **penggunaan media audiovisual**, seperti video dan rekaman percakapan, membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan berkomunikasi.

Jalur Menuju Kefasihan



**Diagram 3: Jalur Menuju Kefasihan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa Arab diterapkan dengan mengintegrasikan berbagai metode yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendekatan ini berfokus pada pengalaman belajar yang menyeluruh, di mana siswa tidak hanya mempelajari teori bahasa, tetapi juga terlibat secara aktif dalam penggunaan bahasa Arab dalam berbagai konteks.

Salah satu implementasi yang umum ditemukan adalah penggunaan metode **Total Physical Response (TPR)**, di mana siswa memahami bahasa melalui gerakan fisik yang dikaitkan dengan kosakata dan kalimat. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek juga diterapkan untuk mendorong siswa menggunakan bahasa Arab dalam situasi nyata, seperti wawancara, pembuatan vlog dalam bahasa Arab, atau simulasi percakapan sehari-hari.

Pemanfaatan teknologi juga menjadi bagian dari pendekatan holistik, dengan banyak institusi pendidikan mengadopsi media digital seperti aplikasi pembelajaran interaktif, podcast, dan video edukatif untuk meningkatkan keterampilan mendengar dan berbicara siswa. Pendekatan ini memungkinkan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih mendalam, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan kontemporer.

Hasil penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor yang berperan dalam keberhasilan maupun tantangan penerapan pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa Arab.

### Faktor Pendukung:

- **Metode Interaktif dan Variatif** – Penggunaan berbagai metode, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan simulasi komunikasi, meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.
- **Pemanfaatan Teknologi Digital** – Penggunaan aplikasi pembelajaran, video edukatif, dan platform interaktif membantu siswa mengakses materi dengan lebih fleksibel dan menarik.
- **Lingkungan Belajar yang Mendukung** – Adanya dukungan dari institusi pendidikan, fasilitas belajar yang memadai, serta peran guru yang adaptif turut memperkuat efektivitas pendekatan ini.

### Faktor Penghambat:

- **Keterbatasan Sarana dan Prasarana** – Tidak semua sekolah memiliki akses terhadap teknologi yang memadai, seperti komputer, internet, atau perangkat pendukung lainnya.
- **Kurangnya Pelatihan bagi Pendidik** – Sebagian guru masih kurang familiar dengan pendekatan holistik dan lebih banyak menggunakan metode pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat satu arah.
- **Tingkat Motivasi Siswa yang Beragam** – Tidak semua siswa memiliki tingkat motivasi yang sama dalam mempelajari bahasa Arab, sehingga diperlukan strategi yang lebih fleksibel dan adaptif untuk mengakomodasi perbedaan ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa Arab dapat memberikan hasil yang optimal apabila didukung oleh metode yang variatif, teknologi yang memadai, serta kesiapan guru dan siswa dalam mengadopsi sistem pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam pengembangan kurikulum dan peningkatan kompetensi pendidik agar pendekatan ini dapat diterapkan secara lebih luas dan efektif.



**Diagram 2: Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Holistik**

Diagram yang menggambarkan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dibuat dalam bentuk bagan dua sisi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Raudlatus Syabab Sukowono, Jember, memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan berbahasa siswa. Pendekatan ini mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga siswa tidak hanya memahami teori bahasa Arab tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari.

Berbagai metode yang digunakan dalam pendekatan ini, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, serta pemanfaatan media audiovisual, terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi siswa. Guru memiliki peran penting dalam merancang strategi pembelajaran yang interaktif dan inovatif, sementara faktor pendukung seperti fasilitas sekolah dan dukungan dari tenaga kependidikan turut berkontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, seperti kurangnya pelatihan bagi guru dalam mengimplementasikan metode holistik secara maksimal serta keterbatasan sarana pendukung, seperti laboratorium bahasa dan perangkat teknologi.

Untuk mengoptimalkan penerapan pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa Arab, diperlukan langkah-langkah strategis, di antaranya peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop, pengembangan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian lebih lanjut tentang integrasi metode ini dengan teknologi digital dapat menjadi langkah inovatif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab di era pendidikan modern. Dengan upaya yang berkelanjutan, pendekatan holistik diharapkan dapat menjadi model pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan kompetensi akademik siswa tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan mereka secara menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, A., & Sofa, A. R. (2025). Mencintai karena Allah: Konsep dan aplikasinya dalam kehidupan sosial berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits serta implikasinya di kampus Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 35–41.
- Arifin, M. Z., & Sofa, A. R. (2024). Ilmu sebagai kunci kesuksesan dunia dan akhirat menurut Al-Quran dan Hadist. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(4), 118–125.
- Hanafi, H., & Sofa, A. R. (2024). Refleksitas iman dan ilmu serta apresiasinya berdasarkan studi Al-Qur'an dan Al-Hadits. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(4), 278–294.
- Harifah, N., & Sofa, A. R. (2025). Penguatan tradisi keislaman di Ma'had Putri Nurul Hasan MAN 2 Probolinggo: Implementasi pengajian kitab, amalan harian, dan ritual kolektif dalam pembentukan karakter santri. *Akhlaq: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2(1), 218–239.
- Hasanah, U., & Sofa, A. R. (2025). Peran Imam Al-Asy'ari dan Al-Maturidi dalam pengembangan pemikiran Aswaja di pendidikan Islam. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 123–135.
- Helmi, M., & Sofa, A. R. (2025). Melahirkan generasi berkarakter unggul melalui transformasi sosial yang berbasis pendidikan, nilai, dan kolaborasi masyarakat di MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(1), 186–199.
- Ilahi, D. S. K., Zaini, F. M., Muhammad, B., Humaidi, H., Zakiyullah, A., & Sofa, A. R. (2025). Penilaian pembelajaran PAI berbasis Google Forms, Quizizz, dan Grade Scope: Strategi dan implementasi efektif di MA Zainul Hasan 1 Genggong. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 131–138.
- Khofifah, N., & Sofa, A. R. (2025). Upaya pemeliharaan kesehatan dan kebersihan di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Hadits. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 164–191.
- Mardiyah, F., & Sofa, A. R. (2025). Keutamaan ilmu dalam perspektif Islam: Transformasi spiritualitas dan kontribusi sosial bagi kaum Muslim dalam kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 4(1), 55–66.
- Muqorrobin, M. R. H., & Sofa, A. R. (2025). Peran pendidikan Islam dalam pengembangan karakter keluarga: Strategi pembinaan iman, ibadah, dan akhlak di era globalisasi dan digitalisasi. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 303–317.
- Qomariyah, N., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi nilai-nilai kesejahteraan sosial berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits: Studi kasus di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Tabsyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*, 6(1), 223–238.
- Rachmawati, D. A., Sofa, A. R., & Sugianto, M. (2025). Peran ilmu pengetahuan dalam mewujudkan kehidupan mulia: Perspektif Islam, pemikiran Ibnu Qayyim dan Al-Ghazali, serta implikasinya dalam kehidupan dunia dan akhirat. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 224–236.

- Ramadhani, L., & Sofa, A. R. (2025). Pembelajaran bahasa Arab berbasis Al-Qur'an di Mushollah Zubhatul Hasan: Analisis metode dan penerapannya. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 3(1), 382–400.
- Romli, M., & Sofa, A. R. (2025). Integrasi Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam pengembangan pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Thoiiyyib Hasyim Jorong Leceh Probolinggo: Tantangan dan peluang dalam menyongsong era digital dan globalisasi. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 127–139.
- Sofa, A. R. (2024). *Ibtikarat fi ta'lum al-lugha al-'Arabiyya min khilal al-dhaka' al-istina'i: Istratijiyat fa'ala lithasin itqan al-lugha al-'Arabiyya fi al-Jami'a Al-Islamiyah Zainul Hasan Genggong Probolinggo*. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 5(4), 741–757.
- Sofa, A. R., & Sugianto, M. (2024). Variasi keragaman linguistik bahasa Arab di negara Arab dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 7(1), 517–542.
- Sofa, A. R., Anam, K., Ramadhani, K., Hasan, M., Amin, M. H. S., & Helmi, M. (2025). Pengembangan penilaian pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis Turnitin, Scribo AI, dan ChatGPT di Pesantren Raudlatul Hasaniyah: Implementasi dan strategi pada siswa Madrasah Aliyah. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 775–781.
- Sofa, A. R., Mundir, H., & Ubaidillah, H. (2024). Learning Islamic religious education based on spiritual and emotional intelligence to build the morals of Zainul Hasan Genggong Islamic University students. *International Journal of Educational Narratives*, 2(1), 42–47.
- Sofa, A. R., Mundir, M., Ubaidillah, U., & others. (2024). Integrasi pendidikan agama Islam: Kecerdasan spiritual dan emosional melalui kitab Mahfudzot untuk menumbuhkan akhlak. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(02).
- Sudaryanto, M. U., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi pembelajaran tajwid sebagai sarana tadabbur Al-Qur'an di SD Negeri III Kalianan Krucil Probolinggo: Strategi, tantangan, dan dampaknya terhadap pemahaman keislaman siswa. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 57–68.
- Syakdiyah, H., Sofa, A. R., & Sugianto, M. (2025). Keutamaan ilmu sebagai fondasi dalam membangun peradaban Islam di era modern: Perspektif nilai dan relevansi kontemporer. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 4(1), 43–54.
- Warda, H. A., & Sofa, A. R. (2025). Menanamkan karakter ikhlas sejak usia dini: Pembentukan keikhlasan pada anak PAUD KB Hidayatullah Gading Kulon Banyuanyar Probolinggo sebagai landasan kebaikan. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 6(1), 144–156.
- Widayanti, U. (2025). Optimalisasi pembelajaran maharatul qiroah di Madrasah Aliyah Uswatun Hasanah Probolinggo: Tantangan dan solusi dalam meningkatkan kualitas kefasihan bahasa Arab. *Faidatuna*, 6(1), 48–68.

- Yunus, M., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits Nabi dalam kehidupan peserta didik di MTS. Raudlatul Hasaniyah Mojolegi Gading Probolinggo. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 209–225.
- Zahra, A. M., & Sofa, A. R. (2024). Implementasi pembiasaan shalat Dhuha dan shalat Dhuhur secara berjamaa'ah dalam membentuk karakter disiplin di MI Tarbiyatul Islam Kraksaan. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(4), 231–239.